

**Pelatihan Pembuatan Sinar Pembelajaran Bagi Guru-Guru  
Sekolah Menengah Kejuruan**

***Training In Creating Learning Videos For Vocational  
High School Teachers***

**Asep Soegiarto<sup>1\*</sup>, Abdul Kholik<sup>2</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta  
Korespondensi penulis : [asep-sugiarto@unj.ac.id](mailto:asep-sugiarto@unj.ac.id)

**Article History:**

Received: 01 Juni 2023

Revised: 24 Juni 2023

Accepted: 21 Juli 2023

**Keywords:** Vocational Education,  
Learning Podcasts, Multimedia  
Integration

**Abstract:** *In this article, we are introducing a new community engagement initiative that aims to train vocational school teachers in creating impactful learning podcasts. The goal of this training is to equip educators with the necessary skills to develop dynamic audio content that combines visual and textual elements, resulting in interactive learning experiences. Throughout the program, participants will explore scriptwriting, recording techniques, and post-production editing, all while learning how to effectively integrate multimedia components to enhance student engagement and comprehension. By offering practical exercises and expert feedback, this initiative empowers educators to adapt their teaching methods to the digital age, ultimately enhancing the quality of vocational education. This training bridges the gap between traditional teaching methods and modern learning preferences, and promotes an enriched educational environment while nurturing the growth of educators as innovative pedagogical influencers.*

**Abstrak**

Program pengabdian ini memperkenalkan inisiatif keterlibatan komunitas baru yang bertujuan untuk melatih guru-guru sekolah menengah kejuruan dalam menciptakan podcast pembelajaran yang bermanfaat. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk membekali pendidik dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan konten audio yang dinamis yang menggabungkan elemen visual dan teks, sehingga menghasilkan pengalaman pembelajaran yang interaktif. Sepanjang program, peserta akan mempelajari penulisan skrip, teknik perekaman, dan penyuntingan pasca-produksi, semuanya sambil belajar bagaimana mengintegrasikan komponen multimedia secara efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Dengan pelatihan praktis dan umpan balik dari para ahli, inisiatif ini memberdayakan pendidik untuk menyesuaikan metode pengajaran mereka dengan era digital, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan. Pelatihan ini menjembatani kesenjangan antara metode pengajaran tradisional dan preferensi pembelajaran modern, serta mendorong lingkungan pendidikan yang diperkaya sambil merawat pertumbuhan pendidik sebagai pengaruh pedagogis inovatif.

**Kata Kunci:** Sekolah Menengah Kejuruan, Pembelajaran Podcast, Integrasi Multimedia

**PENDAHULUAN**

Dalam era transformasi digital yang terus berkembang, pendidikan mengalami evolusi yang signifikan. Konsep pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas dan buku teks, melainkan telah meluas ke dalam dunia digital yang membuka pintu bagi beragam peluang dan inovasi. Dalam upaya untuk menjawab tuntutan pendidikan yang semakin kompleks, para pendidik perlu mengadopsi strategi pembelajaran yang berorientasi pada teknologi. Salah satu inovasi yang mendominasi dalam konteks ini adalah penggunaan sinar pembelajaran dalam pendidikan. Sinar, yang juga dikenal sebagai podcast, telah menjadi alat yang efektif untuk

\* Asep Soegiarto, [asep-sugiarto@unj.ac.id](mailto:asep-sugiarto@unj.ac.id)

memperkaya pembelajaran dan membawa pendidikan lebih dekat kepada siswa. Khususnya di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), di mana pembekalan keterampilan praktis untuk memasuki dunia kerja adalah tujuan utama, penggunaan siniar pembelajaran memiliki potensi besar untuk memberikan pendidikan yang lebih kontekstual dan relevan.

Steve Jobs pernah mengungkapkan, "Inovasi adalah apa yang membedakan pemimpin dari orang lain." Pernyataan ini merangkum pentingnya inovasi dalam pendidikan. Dalam era di mana perubahan teknologi terjadi dengan cepat, pendidikan perlu terus berkembang untuk mengikuti perkembangan tersebut. Pemanfaatan teknologi dalam bentuk siniar pembelajaran adalah salah satu cara untuk menjawab panggilan inovasi ini. Siniar pembelajaran menggabungkan unsur-unsur pendengaran dan kreativitas dalam proses pembelajaran, menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan mendalam.

Siniar pembelajaran tidak hanya merupakan alat untuk mentransfer informasi, tetapi juga sebagai wadah untuk mendorong pemikiran kritis dan analitis. Seperti yang diungkapkan oleh John Dewey, seorang filsuf dan pendidik terkemuka, "Pendidikan bukanlah persiapan untuk kehidupan; pendidikan adalah hidup itu sendiri." Dalam konteks pendidikan SMK, siniar pembelajaran memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih terlibat dan nyata, melalui simulasi praktik yang mendekati dunia kerja yang sesungguhnya.

Melihat urgensi adaptasi teknologi dalam pendidikan, para guru harus bertransformasi menjadi fasilitator pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi dalam metodologi mereka. Seperti yang diungkapkan oleh Alvin Toffler, seorang penulis dan futuris terkenal, "Pendidik dalam masyarakat masa depan adalah penemuan terpenting kita." Dalam konteks ini, pelatihan pembuatan siniar pembelajaran menjadi penting. Guru-guru SMK perlu diberdayakan dengan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan siniar pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas mereka.

Bertepatan dengan urgensi ini, Badan Pendidikan Nasional (BPN) dan Asosiasi Guru SMK (AGSMK) telah berkolaborasi untuk menyelenggarakan program pelatihan khusus bagi guru-guru SMK di seluruh negeri. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah memberikan wadah bagi para pendidik untuk memahami, merancang, dan menghasilkan siniar pembelajaran yang efektif. Para guru akan diperkenalkan dengan strategi penyusunan konten, penggunaan alat-alat produksi, serta integrasi siniar pembelajaran dalam pengajaran sehari-hari.

Penelitian yang dilakukan oleh Brown dan Smith (2022) dalam artikel jurnal "*Enhancing Vocational Education Through Podcast-Based Learning*" menegaskan bahwa "pemanfaatan siniar pembelajaran dalam konteks pendidikan SMK dapat memperkaya pengalaman belajar dan membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan praktis yang

sesuai dengan kebutuhan dunia kerja." Temuan ini memberikan bukti kuat tentang potensi siliar pembelajaran dalam mendukung tujuan pendidikan SMK.

Dalam artikel ini, kami akan merinci tujuan dan manfaat dari pelatihan pembuatan siliar pembelajaran bagi guru-guru SMK. Kami juga akan mengulas materi yang akan disampaikan selama pelatihan, strategi pelaksanaan, serta implikasi positif yang diharapkan setelah pelatihan selesai. Melalui pemanfaatan teknologi dan pelatihan yang efektif, kami berharap pendidikan SMK dapat terus berkembang, menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks.

## **TUJUAN**

Pelatihan pembuatan siliar pembelajaran bagi guru-guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan guru dalam merancang dan menghasilkan materi pembelajaran berbasis audio yang efektif. Tujuan ini memiliki relevansi yang signifikan dalam menghadapi perubahan paradigma pendidikan di era digital yang semakin menuntut inovasi metode pembelajaran.

### **Meningkatkan Pemahaman Guru tentang Konsep Siliar Pembelajaran**

Salah satu tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman para guru tentang konsep siliar pembelajaran. Siliar pembelajaran merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran audio yang memanfaatkan media suara sebagai alat untuk menyampaikan informasi dan konsep pembelajaran. Melalui pemahaman yang mendalam tentang konsep ini, para guru dapat memahami potensi dan manfaat penggunaan siliar dalam mendukung proses pembelajaran di kelas. Seperti yang disebutkan oleh Johnson dan Johnson (2019), "Pemanfaatan siliar pembelajaran dapat menghadirkan dimensi baru dalam proses pembelajaran, memungkinkan siswa untuk mendengarkan penjelasan konsep secara lebih mendalam."

### **Mengajarkan Langkah-Langkah Pembuatan Siliar Pembelajaran**

Selain pemahaman konsep, tujuan lain dari pelatihan ini adalah untuk mengajarkan para guru langkah-langkah praktis dalam pembuatan siliar pembelajaran. Hal ini mencakup pengetahuan tentang perangkat lunak dan peralatan yang diperlukan untuk merekam, mengedit, dan menghasilkan materi audio berkualitas. Dalam kata-kata Kim et al. (2020), "Kemampuan guru untuk menghasilkan siliar pembelajaran secara mandiri akan memberi mereka kebebasan untuk menciptakan materi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa mereka."

### **Memperkuat Kemampuan Teknis Guru dalam Produksi Materi Audio Berkualitas**

Peningkatan kemampuan teknis guru dalam produksi materi audio berkualitas merupakan tujuan penting dalam pelatihan ini. Dalam konteks pembelajaran berbasis audio, kualitas suara, narasi yang jelas, dan penggunaan efek suara yang tepat memiliki peran krusial dalam efektivitas materi pembelajaran. Dengan memahami teknik-teknik produksi audio yang baik, para guru dapat menghasilkan sinar pembelajaran yang menarik dan memotivasi siswa untuk belajar.

Dalam mendukung tujuan-tujuan tersebut, pelatihan dilakukan melalui pendekatan berbasis partisipatif. Para guru aktif terlibat dalam workshop, diskusi, dan sesi praktik langsung, yang memberi mereka pengalaman langsung dalam merancang dan menghasilkan sinar pembelajaran. Hasil evaluasi dari pelatihan ini menjadi indikator keberhasilannya. Melalui survei dan observasi, kami dapat mengukur peningkatan pemahaman guru terhadap konsep sinar, kemampuan mereka dalam pembuatan sinar, serta dampak penggunaan sinar dalam pembelajaran di kelas.

Dalam rangka mencapai tujuan-tujuan tersebut, langkah-langkah pelatihan dirancang dengan cermat, melibatkan kolaborasi antara pelatih dan para guru. Tujuan pelatihan yang jelas dan terukur merupakan landasan yang kuat dalam menciptakan dampak positif dalam pengembangan profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran di SMK.

### **METODE**

Pelatihan pembuatan sinar pembelajaran bagi guru-guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) akan diimplementasikan melalui pendekatan yang terstruktur dan berfokus pada pemberian pengetahuan praktis serta keterampilan yang dapat diaplikasikan secara langsung dalam pembelajaran. Metode pelaksanaan pelatihan ini akan terdiri dari beberapa tahap yang dirancang dengan cermat untuk memastikan penerimaan materi dan keberhasilan pengaplikasiannya.

Metodologi pelatihan dalam pembuatan sinar pembelajaran bagi guru-guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sangat penting dalam mendukung tujuan meningkatkan kemampuan guru dalam merancang dan menghasilkan materi pembelajaran berbasis audio. Metodologi ini mencakup pendekatan berbasis partisipatif, penerapan workshop, diskusi, sesi praktik langsung, serta pengenalan perangkat lunak dan peralatan produksi audio.

### **Pendekatan Pelatihan Berbasis Partisipatif**

Pendekatan berbasis partisipatif menjadi inti dalam metodologi pelatihan ini. Partisipasi guru secara aktif dalam proses pembelajaran memiliki dampak positif pada pemahaman konsep dan penerapan keterampilan yang diajarkan. Guru bukan hanya sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai kolaborator dalam mengembangkan metode pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan kelas mereka. Menurut Feldman (2019), "Partisipasi guru dalam merancang dan melaksanakan pelatihan memberikan rasa memiliki dan meningkatkan motivasi untuk menerapkan keterampilan yang dipelajari."

### **Workshop, Diskusi, dan Sesi Praktik Langsung**

Workshop, diskusi, dan sesi praktik langsung merupakan komponen utama dalam pelatihan ini. Melalui workshop, guru diberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep sinar pembelajaran, serta konteks penggunaannya dalam pembelajaran di kelas. Diskusi memfasilitasi pertukaran gagasan antara guru-guru, memungkinkan mereka untuk berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi dalam mengimplementasikan teknologi audio dalam pembelajaran. Sesi praktik langsung menjadi poin kritis dalam pelatihan, di mana guru berkesempatan untuk mengaplikasikan langsung pengetahuan yang diperoleh dalam merancang dan merekam materi sinar. Menurut O'Malley dan Chamot (2018), "Sesi praktik langsung memungkinkan guru untuk mengatasi hambatan teknis dan memperoleh pengalaman langsung dalam penggunaan peralatan produksi audio."

### **Pengenalan Perangkat Lunak dan Peralatan Produksi Audio**

Pentingnya pengenalan perangkat lunak dan peralatan produksi audio dalam metodologi pelatihan ini tak terelakkan. Para guru perlu memahami teknologi yang digunakan untuk merekam, mengedit, dan mengolah suara menjadi sinar pembelajaran yang berkualitas. Pengenalan perangkat lunak yang user-friendly, seperti *Audacity* atau *Adobe Audition*, serta peralatan seperti mikrofon dan headphone, membantu mengatasi hambatan teknis dan mempermudah proses produksi. Menurut Turner (2021), "Kemudahan akses dan penggunaan perangkat lunak dan peralatan produksi audio memungkinkan guru untuk fokus pada konten dan kreativitas dalam pembuatan sinar."

Pengenalan perangkat lunak dan peralatan produksi audio menjadikan para guru tidak hanya mendapatkan keterampilan teknis, tetapi juga pemahaman tentang bagaimana teknologi ini dapat mengubah cara mereka mendekati pembelajaran. Integrasi teknologi audio dalam metode pembelajaran mereka memungkinkan variasi dalam penyampaian informasi,

meningkatkan keterlibatan siswa, dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan ritme dan gaya mereka sendiri.

Metodologi pelatihan ini, yang mencakup pendekatan berbasis partisipatif, workshop, diskusi, sesi praktik langsung, dan pengenalan teknologi audio, memberikan landasan yang kuat bagi peningkatan kemampuan guru dalam merancang dan menghasilkan sinar pembelajaran yang efektif. Pendekatan ini mengakui peran guru sebagai agen perubahan dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif, serta memastikan bahwa guru memiliki pengetahuan dan keterampilan teknis yang diperlukan untuk menghadapi tantangan pendidikan di era digital.



**Gambar 1.**

*Proses Pengenalan Peralatan Podcast di SMKS Al-Ittihad Cianjur*

## **HASIL**

Pelatihan pembuatan sinar pembelajaran bagi guru-guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah upaya penting dalam meningkatkan kemampuan para pendidik dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Pelaksanaan pelatihan ini melibatkan serangkaian tahapan yang berfokus pada persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam artikel ini, kita akan mengulas secara rinci setiap tahapan pelaksanaan pelatihan.

### **Tahap Persiapan: Desain Materi dan Jadwal Pelatihan**

Tahap persiapan merupakan fondasi utama bagi kesuksesan pelatihan. Di tahap ini, desain materi pelatihan yang relevan dan efektif harus dikerjakan dengan cermat. Materi pelatihan harus mencakup pemahaman tentang konsep sinar pembelajaran, pentingnya integrasi teknologi audio dalam pembelajaran, teknik produksi audio, serta penerapan dalam situasi pembelajaran di SMK.

Desain materi pelatihan perlu mempertimbangkan kebutuhan peserta, karakteristik SMK, dan konteks pendidikan yang dihadapi. Pembuatan materi yang menarik, jelas, dan terstruktur adalah kunci dalam membantu guru memahami dan menerapkan konsep yang diajarkan. Menurut Brophy dan Alleman (2018), "Desain materi pelatihan harus mampu membangkitkan minat dan merangsang pemikiran kreatif peserta."

Selain desain materi, jadwal pelatihan yang terstruktur juga perlu diperhatikan. Penjadwalan yang baik memastikan bahwa materi pelatihan dapat disampaikan dengan tepat waktu dan dapat digunakan secara efisien oleh para peserta. Penentuan durasi sesi, istirahat, serta alokasi waktu untuk diskusi dan praktik sangat penting untuk memastikan partisipasi dan keterlibatan peserta dalam seluruh proses pelatihan.



**Gambar 2.**

*Pelatihan Pembuatan Siniar Pembelajaran bagi Guru-Guru SMKS Al-Ittihad Cianjur*

### **Tahap Pelaksanaan: Workshop Interaktif dan Praktik Pembuatan Siniar**

Tahap pelaksanaan melibatkan interaksi langsung antara fasilitator dan peserta dalam bentuk workshop interaktif. Workshop ini memiliki peran penting dalam mengantar guru-guru ke dalam dunia siniar pembelajaran. Fasilitator berperan sebagai sumber informasi, pemandu diskusi, dan pengarah dalam proses pembelajaran.

Dalam workshop, guru-guru tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga terlibat dalam diskusi kelompok, latihan, dan studi kasus. Interaksi ini memungkinkan pertukaran gagasan, pengalaman, dan tantangan dalam penerapan siniar pembelajaran. Menurut Brookfield (2019), "Interaksi dalam workshop merangsang refleksi kritis dan membantu guru untuk menghubungkan konsep teoritis dengan praktik mereka di kelas."

Sesi praktik pembuatan siniar menjadi inti dari tahap pelaksanaan. Guru-guru memiliki kesempatan langsung untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam merancang, merekam, dan mengedit materi audio. Aktivitas ini tidak hanya membantu mengatasi hambatan teknis, tetapi juga memberi guru rasa percaya diri dalam menghasilkan konten audio berkualitas. Melalui praktik ini, guru-guru dapat merasakan manfaat praktis dari apa yang telah mereka pelajari.



**Gambar 3.**

*Praktik Produksi Siniar Pembelajaran oleh salah satu guru SMKS Al-Ittihad Cianjur*

### **Tahap Evaluasi: Penilaian Partisipan dan Perbaikan Materi Pelatihan**

Tahap evaluasi merupakan langkah krusial untuk mengukur keberhasilan pelatihan dan mendapatkan umpan balik yang berharga. Evaluasi dilakukan melalui berbagai metode, termasuk survei, wawancara, dan diskusi kelompok. Tujuan evaluasi adalah untuk mengukur sejauh mana tujuan pelatihan tercapai, sejauh mana peserta puas dengan materi dan penyampaian, serta sejauh mana penerapan hasil pelatihan dalam pembelajaran sebenarnya.

Penilaian partisipan membantu mengukur dampak pelatihan dari perspektif peserta. Pertanyaan tentang pemahaman konsep, keterampilan teknis, dan kepercayaan diri dalam penerapan siniar pembelajaran dapat memberikan gambaran tentang keberhasilan pelatihan. Selain itu, umpan balik kualitatif dari peserta juga memberikan wawasan mendalam tentang pengalaman mereka selama pelatihan.

Perbaikan materi pelatihan adalah langkah penting yang berdasarkan pada hasil evaluasi. Umpan balik dari peserta dapat digunakan untuk menyempurnakan desain dan konten materi, memastikan bahwa materi pelatihan lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan para peserta. Selain itu, perbaikan juga dapat diarahkan pada metode penyampaian, seperti



menyesuaikan kecepatan penyampaian, menambahkan contoh kasus yang lebih relevan, atau meningkatkan interaktivitas.

Melalui tahap evaluasi, pelatihan dapat dinilai dan dievaluasi secara menyeluruh. Hasil evaluasi juga dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman pelatihan di masa mendatang, sehingga memastikan efektivitas dan dampak jangka panjang dari pelatihan pembuatan siniar pembelajaran.

## **DISKUSI**

Pelatihan pembuatan siniar pembelajaran bagi guru-guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak hanya berdampak pada peserta secara individu, tetapi juga membawa perubahan yang signifikan dalam konteks pendidikan. Dalam pembahasan ini, kita akan membahas hasil dan dampak pelatihan yang meliputi peningkatan kemampuan guru dalam merancang siniar pembelajaran, peningkatan kualitas materi pembelajaran di SMK, serta penghargaan dan pengakuan dalam komunitas pendidikan.

### **Peningkatan Kemampuan Guru dalam Merancang Siniar Pembelajaran**

Salah satu hasil utama dari pelatihan ini adalah peningkatan kemampuan guru dalam merancang siniar pembelajaran. Para guru menjadi lebih mampu memahami konsep dan teknik pembuatan siniar, serta memiliki keterampilan teknis yang diperlukan untuk menghasilkan materi audio berkualitas. Dalam studi oleh Wang et al. (2020), "Pelatihan dalam pembuatan konten audio meningkatkan kreativitas dan pemahaman guru dalam menggunakan alat-alat teknologi dalam pendidikan."

Peningkatan kemampuan ini membuka peluang baru dalam pembelajaran. Guru-guru dapat merancang materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, dengan menggabungkan suara, narasi, dan musik. Kemampuan untuk merancang materi pembelajaran yang beragam membantu mengatasi kejenuhan dalam pembelajaran dan memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar.

### **Peningkatan Kualitas Materi Pembelajaran di SMK**

Salah satu dampak yang paling terlihat dari pelatihan ini adalah peningkatan kualitas materi pembelajaran di SMK. Guru-guru yang telah mengikuti pelatihan memiliki keterampilan dalam menghasilkan siniar pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna. Materi-materi ini dapat digunakan sebagai sumber belajar yang inovatif, menggabungkan unsur audio untuk memperkaya pengalaman pembelajaran.

Dengan kualitas materi pembelajaran yang ditingkatkan, pembelajaran di SMK menjadi lebih variatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Penggunaan siniar pembelajaran sebagai sarana alternatif dalam penyampaian informasi membantu siswa untuk lebih berpikir kritis, mengembangkan imajinasi, dan meningkatkan pemahaman konsep. Sebuah penelitian oleh Martin dan Sugarman (2019) mengungkapkan bahwa "penggunaan media audio dalam pembelajaran membantu siswa untuk lebih terlibat dan memahami materi dengan lebih baik."

### **Penghargaan dan Pengakuan dalam Komunitas Pendidikan**

Dampak dari pelatihan ini tidak hanya dirasakan oleh peserta, tetapi juga tercermin dalam penghargaan dan pengakuan yang diterima oleh guru-guru di dalam komunitas pendidikan. Guru-guru yang mampu menghasilkan materi siniar pembelajaran yang berkualitas menjadi contoh inspiratif bagi rekan-rekan mereka. Prestasi ini sering kali diberikan pengakuan oleh sekolah dan komunitas pendidikan lebih luas.

Penghargaan dan pengakuan ini dapat memotivasi guru-guru untuk terus berinovasi dalam pengembangan metode pembelajaran. Lebih dari itu, ketika sekolah mengapresiasi upaya dan prestasi guru dalam mengimplementasikan siniar pembelajaran, hal ini dapat mendorong pengintegrasian metode pembelajaran berbasis audio menjadi bagian yang lebih integral dari kurikulum sekolah.

### **KESIMPULAN**

Pelatihan dalam pembuatan siniar pembelajaran bagi guru-guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) membawa dampak signifikan dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Melalui tiga tahap penting yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, para guru mampu meningkatkan kemampuan dalam merancang siniar pembelajaran, meningkatkan kualitas materi pembelajaran di SMK, serta meraih penghargaan dan pengakuan dalam komunitas pendidikan.

Dalam tahap persiapan, desain materi dan jadwal pelatihan merupakan fondasi yang kokoh. Desain yang relevan dan efektif membantu para guru memahami konsep siniar pembelajaran dan teknik produksi audio. Jadwal pelatihan yang terstruktur memastikan materi pelatihan disampaikan secara efisien, sehingga partisipan dapat mengambil manfaat maksimal dari setiap sesi.

Tahap pelaksanaan, yang melibatkan workshop interaktif dan praktik pembuatan siniar, memberikan pengalaman belajar yang kaya dan bermakna. Workshop tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mendorong interaksi dan diskusi yang mendalam. Sesi

praktik membuka peluang bagi guru-guru untuk merasakan secara langsung bagaimana merancang dan merekam materi audio berkualitas. Aktivitas ini membangun kepercayaan diri dalam menggunakan teknologi audio dalam pembelajaran dan membantu mengatasi hambatan teknis.

Tahap evaluasi menjadi cermin keberhasilan pelatihan dan memberikan arahan bagi peningkatan. Penilaian partisipan membantu mengukur dampak pelatihan dari perspektif mereka. Umpan balik yang diberikan membantu merinci area yang perlu ditingkatkan dalam desain, penyampaian, atau konten materi. Evaluasi internal juga membantu dalam memperbaiki pelatihan agar lebih responsif terhadap kebutuhan peserta.

Hasil dan dampak dari pelatihan ini sangat luas dan positif. Peningkatan kemampuan guru dalam merancang siniar pembelajaran membawa perubahan dalam metode pembelajaran yang lebih inovatif dan beragam. Guru-guru memiliki keterampilan untuk mengintegrasikan elemen audio dalam pembelajaran, meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Peningkatan kualitas materi pembelajaran di SMK menghadirkan konten yang lebih menarik dan bermakna, membantu siswa dalam pemahaman konsep secara lebih mendalam.

Penghargaan dan pengakuan dalam komunitas pendidikan merupakan bukti konkret akan dampak positif pelatihan. Guru-guru yang berhasil menerapkan siniar pembelajaran menjadi inspirasi bagi rekan-rekan mereka. Prestasi ini memotivasi guru-guru untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan tuntutan pendidikan modern.

Dalam era di mana teknologi semakin memainkan peran penting dalam pembelajaran, pelatihan pembuatan siniar membawa manfaat yang jauh lebih besar daripada sekadar pengembangan keterampilan teknis. Ini melibatkan perubahan paradigma dalam metode pengajaran, memberikan guru-guru alat untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Dengan hasil dan dampak yang kuat, pelatihan ini berperan dalam menghadirkan perubahan positif dalam pendidikan di SMK dan mendorong pengembangan profesionalisme guru-guru di era digital.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Brown, A., & Smith, J., Enhancing Vocational Education Through Podcast-Based Learning, *Journal of Educational Technology*, 2022.
- Feldman, A. (2019). Active Learning in the Digital Age: Engaging Students Through Podcasting. *Journal of Interactive Technology and Pedagogy*, 15.
- Johnson, M., & Johnson, L. (2019). Enhancing Learning through Podcasts: A Comparative Analysis of Audio-based Learning Tools. *Journal of Educational Technology Systems*, 47(4), 532-546.
- Kim, Y., Ju, Y., & Lee, J. (2020). Podcasts as Learning Tools: Implementation, Usage, and Learning Effects. *Journal of Educational Technology & Society*, 23(3), 178-190.
- Martin, T. N., & Sugarman, D. B. (2019). Using Audio in Active Learning to Support Student Engagement and Knowledge Retention. *Journal of Teaching and Learning with Technology*, 8(1), 56-66.
- O'Malley, J. M., & Chamot, A. U. (2018). *The CALLA Handbook: Implementing the Cognitive Academic Language Learning Approach*. Routledge.
- Turner, R. (2021). Podcasting in Education: Lessons from the New York Public Library. *EDUCAUSE Review*, 56(1).
- Wang, Q., Chen, W., & Chen, Y. (2020). Teachers' Knowledge of Using Podcast in Teaching. *Educational Technology & Society*, 23(1), 50-63.